

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Akuntabilitas Kinerja, Keamanan, Dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Anggota Satbrimob Batalyon B Pelopor PMJ Cipinang Dimediasi Disiplin Kerja”**. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Karena memiliki nilai original sample sebesar 0.443 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu < 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara variabel akuntabilitas kinerja terhadap disiplin kerja. Selanjutnya, variabel. Akuntabilitas kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Karena memiliki nilai original sample sebesar 0.271 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu < 0.05 ($0.021 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara variabel akuntabilitas kinerja terhadap produktivitas kerja.
2. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Karena memiliki nilai original sample sebesar 0.120 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat *P-values* yaitu < 0.05 ($0.014 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara variabel keamanan terhadap disiplin kerja. Selanjutnya, variabel. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Karena

memiliki nilai original sample sebesar 0.886 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat P -values yaitu < 0.05 ($0.036 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara variabel keamanan terhadap produktivitas kerja.

3. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Karena memiliki nilai original sample sebesar 0.440 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat P -values yaitu < 0.05 ($0.00 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara variabel keamanan terhadap disiplin kerja. Selanjutnya, variabel. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Karena memiliki nilai original sample sebesar 0,134 yang artinya mempunyai pengaruh positif dan memiliki nilai standar pada tingkat P -values yaitu < 0.05 ($0.048 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara variabel keamanan terhadap produktivitas kerja.
4. Akuntabilitas kinerja, keamanan, dan jam kerja melalui disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Karena F -hitung pada variabel disiplin kerja $1,522 > F$ -tabel $1,40$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) pada R -Square pada variabel disiplin kerja menunjukkan memiliki nilai R Square sebesar $98,3\%$, yang artinya variabel akuntabilitas kinerja, keamanan dan jam kerja mempengaruhi disiplin kerja. Selanjutnya variabel produktivitas kerja memiliki nilai F -hitung sebesar $2,899 > F$ -tabel $1,40$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) pada R -Square sebesar $99,1\%$, yang artinya akuntabilitas kinerja, keamanan dan jam kerja mempengaruhi produktivitas kerja.
5. Disiplin kerja sebagai variabel mediasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Karena memiliki nilai original sample sebesar 0,514, artinya disiplin kerja memiliki berpengaruh positif dan memiliki nilai P -values

sebesar 0,001 atau $< 0,05$ dan nilai t-statistics disiplin kerja memiliki nilai 3,378 atau $> 1,966$, maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan keterbatasan peneliti yang telah disebutkan di atas, maka temuan penelitian ini perlu pengkajian lebih seksama untuk penelitian selanjutnya dengan mengurangi atau menghilangkan keterbatasan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan mengenai Akuntabilitas Kinerja, Keamanan, Dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Anggota Satbrimob Batalyon B Pelopor PMJ Cipinang Dimediasi Disiplin Kerja menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Anggota Satbrimob Batalyon B Pelopor PMJ Cipinang menerapkan akuntabilitas kinerja pada anggota mencakup kemampuan mencakup kemampuan seseorang atau sebuah organisasi untuk bertanggung jawab atas hasil kerja yang dicapai. Dengan adanya akuntabilitas kinerja, akan lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap pencapaian target kerja. Namun, akuntabilitas kinerja juga terkait dengan disiplin kerja. Disiplin kerja mencakup sikap dan perilaku karyawan dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan konsisten dan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ditetapkan. Dengan adanya disiplin kerja yang baik, karyawan akan lebih mampu menjaga fokus, mengelola waktu dengan efektif, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik.
2. Keamanan Anggota Satbrimob Batalyon B Pelopor PMJ Cipinang dapat mempengaruhi produktivitas melalui mediasi disiplin kerja. Keamanan di satbrimob mencakup beberapa aspek, seperti keamanan fisik dan keamanan psikologis. Keamanan fisik melibatkan faktor-faktor seperti perlindungan

terhadap kecelakaan kerja, penggunaan peralatan yang aman, dan lingkungan kerja. Disiplin kerja mencakup sikap dan perilaku anggota dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan konsisten dan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ditetapkan. Dengan adanya disiplin kerja yang baik, anggota akan lebih mampu menjaga fokus, mengelola waktu dengan efektif, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik. Disiplin kerja yang baik juga mencakup kepatuhan terhadap kebijakan keamanan yang ditetapkan di tempat kerja, seperti penggunaan peralatan pelindung diri atau mengikuti prosedur keselamatan.

3. Anggota Satbrimob Batalyon B Pelopor PMJ Cipinang harus mengambil langkah-langkah untuk menciptakan jam kerja yang teratur mencakup jadwal kerja yang jelas dan teratur.. Hal ini membantu menghindari kelelahan dan kelelahan yang dapat mempengaruhi produktivitas. Namun, jam kerja yang teratur juga terkait dengan disiplin kerja. Disiplin kerja mencakup sikap dan perilaku anggota dalam menjalankan tugas-tugas mereka dengan konsisten dan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ditetapkan. Dengan adanya disiplin kerja yang baik, anggota akan lebih mampu menjaga fokus, mengelola waktu dengan efektif, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik. Mereka akan mematuhi jadwal kerja yang telah ditetapkan dan bekerja dengan konsistensi.
4. Akuntabilitas kinerja pada Anggota Satbrimob Batalyon B Pelopor PMJ Cipinang akan lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap pencapaian target kerja Hal ini dapat meningkatkan produktivitas karena setiap tugas dan tanggung jawab dijalankan dengan lebih disiplin dan efisien. Keamanan juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Ketika karyawan merasa aman dan terlindungi di tempat kerja, mereka cenderung lebih fokus dan

dapat bekerja dengan lebih tenang. Keamanan dapat mencakup aspek fisik, seperti keamanan fisik di tempat kerja, dan juga aspek psikologis, seperti kebebasan dari pelecehan atau diskriminasi. Dengan adanya rasa aman ini, karyawan dapat memberikan fokus dan energi mereka sepenuhnya pada pekerjaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Jam kerja yang teratur dan teratur juga dapat berdampak positif pada produktivitas kerja. Ketika karyawan memiliki jadwal kerja yang jelas dan teratur, mereka dapat mengatur waktu mereka dengan lebih baik dan mengalokasikan waktu yang tepat untuk tugas-tugas yang perlu diselesaikan. Hal ini membantu menghindari kelelahan dan kelelahan yang dapat mempengaruhi produktivitas. Selain itu, jam kerja yang teratur juga membantu dalam menciptakan rutinitas yang baik, yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam pekerjaan.

5. Dengan adanya disiplin kerja yang baik, karyawan akan lebih mampu menjaga fokus, mengelola waktu dengan efektif, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik. Mereka akan mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta menghormati tenggat waktu yang telah ditetapkan. Disiplin kerja yang baik juga mencakup tanggung jawab terhadap pekerjaan dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Disiplin kerja yang baik juga membantu dalam menciptakan rutinitas yang baik, yang membantu meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam pekerjaan. Selain itu, disiplin kerja juga berkontribusi pada peningkatan kualitas kerja. Dengan menjalankan tugas dengan disiplin, karyawan dapat lebih fokus pada detail dan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan baik.